

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintahan, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat dan siap dalam berbagai masalah lingkungan hidup di masa yang akan datang (Muhlshottin, 2022). Agar peserta didik mengenali bakat diri yang dimiliki maka diperlukan pendidikan di sekolah, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan agar siap bekerja dalam bidang tertentu dengan keahlian yang dimiliki (Dina Prasetyowati, 2021).

Hasil praktek merupakan nilai yang diperoleh dari peserta didik selama masa belajar atau praktek. Pembelajaran praktek merupakan suatu proses untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dengan menggunakan berbagai jenis metode yang sesuai dengan keterampilan yang diberikan dan peralatan yang digunakan (Wina, 2021). Selain itu, pembelajaran praktek merupakan suatu proses pendidikan yang berfungsi membimbing peserta didik secara sistematis dan terarah untuk dapat melakukan suatu keterampilan. Dalam metodologi pembelajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni metode pembelajaran dan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran (Mulyanta, 2022)

Media pembelajaran merupakan faktor yang paling penting dalam pembelajaran karena sebagai perantara menyampaikan informasi antara sumber

dan penerima, menciptakan kondisi pembelajaran yang nyata, dengan menggunakan media pembelajaran (Gunawan dan Asnii, 2022). Ada banyak jenis media yang dapat digunakan oleh pendidik dalam proses mengajar, namun pendidik harus selektif dalam memilih jenis media tersebut. Di era digital pendidik tidak hanya harus mampu menggunakan media pembelajaran klasik tetapi juga media pembelajaran yang modern (Hasan, 2021).

Media bisa juga disebut sebagai alat bantu dimana hubungan komunikasi akan berjalan lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut media (Wina, 2021). Mata pelajaran Produk Cake Dan Kue Indonesia merupakan mata pelajaran kejuruan. Peran seorang pendidik sangat penting dalam proses pembelajaran sehingga dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Salah satu kompetensi dasar dari mata pelajaran ini adalah olahan tepung beras.

Tepung beras adalah tepung yang diperoleh dari penggilingan atau penumbuhan. Tepung ini sering digunakan untuk membuat makanan, dan banyak makanan tradisional yang menggunakan tepung beras sebagai bahan bakunya. Tepung beras merupakan bahan pokok yang sangat penting dalam pembuatan kue-kue Indonesia. Kualitas kue yang dibuat dari tepung beras yang ditumbuk lebih baik dibandingkan dengan kue yang dibuat dari tepung beras kering yang banyak dijual dipasaran. Tepung beras yang berkualitas memiliki karakteristik seperti berwarna putih bersih serta memiliki aroma khas beras, bertekstur halus dan lembut bila disentuh dengan jari (Annayanti, 2022).

Guru dan media pembelajaran berperan penting untuk meningkatkan hasil praktek. Untuk memudahkan siswa dalam Pembelajaran Produk Cake dan Kue Indonesia seharusnya guru menggunakan media video tutorial agar siswa lebih mudah memahami isi dari materi, sehingga pesan yang ingin disampaikan oleh guru benar-benar dapat mencapai sasaran dan tujuan pembelajaran. Jika guru menggunakan media video tutorial siswa dapat langsung meniru atau pun menyimak langsung tentang materi Produk Cake dan Kue Indonesia khususnya pada materi olahan kue mangkuk sehingga dapat menunjang hasil pembelajaran yang maksimal.

Media video tutorial memiliki kelebihan sebagai berikut: mudah dibagikan, membantu siswa Media video tutorial memiliki kelebihan sebagai berikut: mudah dibagikan, membantu siswa mengingat informasi dengan lebih baik, dapat dilihat kembali, dan dapat dilihat di mana saja. Selain itu, media video tutorial hadir dengan sejumlah kekurangan, termasuk fakta bahwa membuat video biasanya memerlukan investasi uang dan waktu yang signifikan. Perlu waktu untuk mempersiapkannya, sehingga meningkatkan risiko penyalinan. Perlu persiapan panjang dalam pembuatan rawan terjadi plagiasi, mudah tertarik untuk melihat video yang bersifat hiburan. Video tutorial dapat membuat siswa lebih tertarik.

Berdasarkan hasil observasi penulis (Januari, 2024) dengan guru bidang studi pada mata pelajaran Produk Cake dan Kue Indonesia pada bulan Januari 2024. Berdasarkan nilai siswa pada pelajaran Produk Cake dan Kue Indonesia Tahun Ajaran 2022/2023 di SMK Swasta pariwisata Imelda Medan yang

diperoleh nilai dibawah KKM sebanyak 66,5 persen dan yang diatas KKM sebanyak 33,5 persen dengan ketentuan KKM yang diterapkan yaitu 75.

Tingginya persentasi siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa pada pelajaran Produk Cake dan Kue Indonesia dan saat mengajar guru belum menggunakan media, guru hanya berfokus pada buku yang digunakan, dan kurang aktif nya siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar karena kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan khususnya dalam materi olahan tepung beras. Untuk meningkatkan hasil praktek siswa pada pelajaran Produk Cake dan Kue Indonesia tidak terlepas dari semua komponen pendukung proses pembelajaran, guru dan media pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Video Tutorial Terhadap Hasil Praktek Olahan Tepung Beras SMK Swasta Imelda Medan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian adalah berikut ini :

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam membuat olahan dari tepung beras.
2. Kurangnya komunikasi antara guru dan siswa sepanjang proses pembelajaran.
3. Rendahnya nilai praktek siswa pada olahan tepung beras.
4. Guru belum menggunakan media video tutorial.
5. Hasil praktek siswa belum sesuai standar.
6. Banyak yang masih gagal dalam membuat olahan tepung beras.

1.3. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media yang digunakan dibatasi pada media video tutorial dan *power point*
2. Hasil praktek siswa pada olahan tepung beras dibatasi pada membuat kue mangkuk
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI Tata Boga SMK Swasta Imelda Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah hasil praktek olahan tepung beras yang menggunakan media video tutorial ?
2. Bagaimanakah hasil praktek olahan tepung beras yang menggunakan media power point ?
3. Bagaimanakah pengaruh penggunaan video tutorial terhadap hasil praktek olahan tepung beras ?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis :

1. Hasil praktek siswa pada olahan tepung beras yang menggunakan media *video tutorial*.
2. Hasil Praktek Siswa pada olahan tepung beras yang menggunakan media *power point*.

3. Pengaruh media *video tutorial* terhadap hasil praktek siswa pada olahan tepung beras.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai media pembelajaran yang mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar mengajar serta dapat dijadikan sebagai informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pengembangan kualitas pembelajaran.

